

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Barumon Kabupaten padang lawas. Jl. Kihajar Dewantara No 43, adapun alasan peneliti memilih tempat sebagai penelitian karena peneliti melihat bahwa siswa SMP Negeri I Barumon kabupaten padang lawas sudah cukup memiliki pengetahuan, selain itu SMP Negeri I Barumon kabupaten padang lawas dapat dijangkau dengan mudah. Karena peneliti juga pernah melaksanakan tugas disekolah tersebut, sehingga lebih mudah untuk mengenal para siswa dari berbagai macam latar belakang dan karakter siswa.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari Desember 2021. Penelitian menggunakan waktu yang telah disediakan oleh pihak sekolah bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

B. Populasi dan Sampel

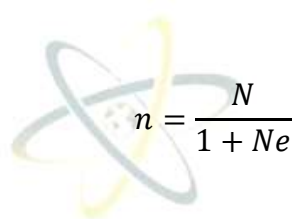
1. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas IX yang berjumlah 92 orang yang terbagi 4 ruang kelas, terdiri dari IX unggulan, IX 2, IX 3, IX 4.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2009 : 81). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti/diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX SMP negeri 1 barumun. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh siswa sebanyak 92 siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*, yang merupakan sampel secara random atau acak tanpa pandang bulu (Sa'adah, 2020 : 35). Untuk itu tehnik yang peneliti gunakan dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini adalah tehnik Slovin dengan rumus:



$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : perkiraan tingkat kesalahan yang tolerir adalah 10% atau

e : 0,1

Dalam rumus Slovin ada sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang diambil dari tehnik Slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Adapun jumlah populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 92 siswa, sehingga perkiraan tingkat kesalahan yang ditolerir adalah 10% dan hasil perhitungannya dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian, maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{92}{1 + 92(0,2)^2} = \frac{92}{4,68} = 19,65 = 20$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 19,65 responden yang dibulatkan menjadi 20 responden.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009 : 2). Digunakan metode kuantitatif (penggunaan metode yang dimaksud adalah untuk menemukan data yang valid, akurat dan signifikan dengan permasalahan, sehingga dapat mengungkapkan masalah yang diteliti). Dalam pengumpulan data peneliti ini digunakan metode kuantitatif deskriptif, yakni penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih agar dapat menemukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Variabel tersebut adalah pola komunikasi orang tua sebagai variabel X (*independent variabel*) dan pembentukan konsep diri pada anak sebagai variabel Y (*dependent variabel*). Data yang diperoleh akan dianalisa dengan menggunakan teknik statistik, kemudian dilakukan interpretasi data.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut dengan Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan (Sugiyono, 2009 : 126) tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden yang lebih relevan, dan mengumpulkan informasi dengan validitas dan reliabilitas yang tinggi.

1) Variabel Konsep Diri (Y)

a. Defenisi Konseptual

Konsep diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang terbentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh interaksi dengan lingkungannya.

b. Definisi Operasional

Konsep diri adalah yang menunjukkan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang terbentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh interaksi dengan lingkungannya dengan menunjukkan konsep diri positif, konsep diri negatif dengan indikator: (a) usia kematangan (b) penampilan diri (c) kepatutan seks (d) nama dan julukan (f) keluarga (g) teman sebaya (h) kreativitas (i) cita cita.

Cara mengisi kuesioner dengan model *skala likert* dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu dari 4 jawaban sesuai pertanyaan berupa pernyataan positif bila jawabannya selalu = 4, sering = 3, kadang kadang = 2, tidak pernah 1. Pernyataan negatif, bila jawabannya selalu

Dimensi	Indikator	Butir		Jumlah
		(+)	(-)	
Konsep diri positif	Usia kematangan	1,2,3,4,5		5
Konsep diri negatif	Penampilan diri	6,8	7	3
	Kepatutan seks	8,10,11		3
	Nama dan julukan	13	12,14	3
	Keluarga	16,17	15,18,19	5
	Teman sebaya	20,21,23	22	4
	Kreativitas	25	24	2
	Cita-cita	27	26	2
Jumlah		18	9	27

= 1, sering = 2, kadang kadang = 3, tidak pernah = 4. Adapun kisi kisi instrumen konsep diri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen konsep diri

c. Uji validitas

Menurut sugiyono penelitian yang valid itu apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak di ukur. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik kolerasi product moment. Yaitu dengan mengkorelasikan jumlah skor tiap butir dengan jumlah skor total. Butir-butir instrumen yang valid akan digunakan dalam penelitian, sedangkan butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak terpakai.

Dalam penelitian ini untuk menganalisa tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian, peneliti akan menggunakan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

$$Y = a + b.X$$

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

A = Harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan (Anas Sudjono:2009;206)

tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Konsep Diri

Nomor Butir	Person Correlation	R Tabel	Nilai	Keterangan
-------------	--------------------	---------	-------	------------

Instrumen	R Hitung		Signifikansi	
1	0,858	0.468	0,000	Valid
2	0,758	0.468	0,000	Valid
3	0,789	0.468	0,000	Valid
4	0,726	0.468	0,000	Valid
5	0,503	0.468	0,24	Tidak valid
6	0,681	0.468	0,01	Valid
7	0,858	0.468	0,000	Valid
8	0,858	0.468	0,000	Valid
9	0,516	0.468	0,020	Tidak valid
10	0,729	0.468	0,000	Valid
11	0,758	0.468	0,000	Valid
12	0,681	0.468	0,001	Valid
13	0,512	0.468	0,021	Tidak valid
14	0,831	0.468	0,000	Valid
15	0,795	0.468	0,000	Valid
16	0,583	0.468	0,007	Valid
17	0,829	0.468	0,000	Valid
18	0,677	0.468	0,001	Valid
19	0,530	0.468	0,16	Tidak valid
20	0,-083	0.468	0,729	Tidak Valid
21	0,582	0.468	0,007	Valid
22	0,662	0.468	0,001	Valid
23	0,499	0.468	0,025	Tidak Valid
24	0,707	0.468	0,000	Valid
25	0,786	0.468	0,000	Valid
26	0,689	0.468	0,001	Valid

27	0,212	0.468	0,369	Tidak Valid
----	-------	-------	-------	-------------

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 27 item skala yang diuji cobakan terdapat 7 item skala yang tidak memenuhi syarat r hitung $>$ r tabel yaitu pada nomor 5,9,13,19,20,23 dan 27. Dan yang memenuhi ada 20 item yaitu nomor 1,2,3,4,6,7,8,10,11,12,14,15,16,17,18,21,22,24,25,26.

d. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Instrumen yang memiliki hasil yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut baik dan mampu data yang dapat dipercaya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien *alpha cronbach* dengan perhitungannya menggunakan program komputer *statistical packegs for social science (SPSS) for windows version 22*. (Akbar, 2006 : 293) Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS karena mempertimbangkan beberapa hal: 1). Waktu yang dibutuhkan untuk menganalisis data cenderung lebih singkat menggunakan SPSS dibanding dengan Excel atau manual, 2). Tingkat kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penghitungan relatif rendah, dengan menggunakan SPSS cukup dengan hati-hati menginput data dan menentukan analisis yang terdapat pada menu analyze, 3). Penguasaan peneliti tentang analisis data secara manual masih cenderung rendah, jadi untuk menghindari semua kekeliruan tersebut, peneliti memilih menggunakan program SPSS untuk menganalisis data pada penelitian ini (Engkos, 2012 : 118), Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum b^2$ = jumlah varians butir pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Jika Alpha Cronbach $> 0,60$ menunjukkan kehandalan (reliabilitas) instrumen (jika dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama). Selain itu, Alpha Cronbach yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal realibilitasnya. Maka dapat disimpulkan, jika hasil koefisien realibilitasnya (r_{11}) $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 3.3

Hasil uji reliabilitas konsep diri

Cronbach's Alpha	N of Items
,957	20

Data tabel diatas menunjukka nilai cronbach's Alpha $> 0,60$. Pada variabel pola komunikasi orang tua menghasilkan nilai cronbach's Alpha sebesar 0,964 yang berarti bahwa instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang bersangkutan dengan instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel inilah penulis mengukur masing-masing variabel.

2) Variabel Pola Komunikasi Orang Tua (X)

a. Definisi Konseptual

Pola komunikasi merupakan kata jadi yang berasal dari kata pola dan komunikasi.

b. Definisi Operasional

Pola komunikasi merupakan skor total kata jadi yang berasal dari kata pola dan komunikasi. Dengan menunjukkan dimensi

authoritarian, authoritative, permissive. Dengan indikator (a) memaksakan kehendak (b) mudah memberi hukuman, (c) mengatur, (d) tidak menghargai pendapat (e) mendiskusikan masalah (f) kesempatan mengemukakan pendapat (g) mendiskusikan dan bermusyawarah (h) memberikan kebebasan (i) tidak mengatur tidak melakukan pengontrolan.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen pola komunikasi orang tua

Dimensi	Indikator	Butir		Jumlah
		(+)	(-)	
Authoritarian	a. Memaksakan kehendak	1,2,3	4	4
	b. mudah memberi hukuman	5,6	7	3
	c. mengatur	8	9	2
	d. tidak menghargai pendapat	10	11,12	3
			13,14,15	16,17
authoritative	a. mendiskusikan masalah	18,19,20		3
	b. kesempatan mengemukakan pendapat	23,24	21,	3
	c. mendiskusikan dan bermusyawarah	25	22	
Permissive	a. Memberikan kebebasan			2
	b. Tidak mengatur tidak melakukan pengontrolan	26	27	2

Jumlah	17	10	27
---------------	-----------	-----------	-----------

c. Uji validitas

Menurut sugiyono penelitian yang valid itu apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak di ukur. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik kolerasi product moment. Yaitu dengan mengkorelasikan jumlah skor tiap butir dengan jumlah skor total. Butir-butir instrumen yang valid akan digunakan dalam penelitian, sedangkan butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak terpakai.

Dalam penelitian ini untuk menganalisa tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian, peneliti akan menggunakan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

A = Harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan (Anas Sudjono:2009;206)

tabel 3.5

hasil uji validitas pola komunikasi orang tua

Nomor Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
------------------------------	------------------------------------	----------------	---------------------------	-------------------

1	0,144	0.468	0,544	Tidak Valid
2	0,691	0.468	0,001	Valid
3	0,733	0.468	0,000	Valid
4	0,671	0.468	0,001	Valid
5	0,707	0.468	0,000	Valid
6	0,871	0.468	0,000	Valid
7	0,871	0.468	0,000	Valid
8	0,750	0.468	0,000	Valid
9	0,707	0.468	0,000	Valid
10	0,871	0.468	0,000	Valid
11	0,871	0.468	0,000	Valid
12	0,750	0.468	0,000	Valid
13	0,759	0.468	0,000	Valid
14	0,707	0.468	0,000	Valid
15	0,803	0.468	0,000	Valid
16	0,815	0.468	0,000	Valid
17	0,536	0.468	0,015	Tidak Valid
18	0,851	0.468	0,000	Valid
19	0,748	0.468	0,000	Valid
20	0,174	0.468	0,464	Tidak Valid
21	0,544	0.468	0,013	Tidak Valid
22	0,239	0.468	0,309	Tidak Valid
23	0,105	0.468	0,659	Tidak Valid
24	0,871	0.468	0,000	Valid
25	0,750	0.468	0,000	Valid
26	0,288	0.468	0,218	Valid
27	0,394	0.468	0,085	Tidak Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 27 item skala yang diuji cobakan terdapat 7 item skala yang tidak memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu pada nomor 1, 17,20,21,22,23 dan 27. Dan yang memenuhi ada 20 item yaitu nomor 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,18,19,24,25,26

d. uji reliabilitas

uji reliabilitas berasal dari kata dalam bahasa inggris *rely*, yang berarti percaya, dan reliabel artinya dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan. Keterpercayaan berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Instrumen dapat dipercaya atau reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten (Purwanto:2007:161). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien alpha cronbach dengan perhitungannya menggunakan program komputer statistical packages for social science (SPSS) for windows version 16.0 dengan rumus sebagai berikut.

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum b^2$ = jumlah varians butir pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Jika Alpha Cronbach $> 0,60$ menunjukkan kehandalan (reliabilitas) instrumen (jika dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama). Selain itu, Alpha Cronbach yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal realibilitasnya. Maka dapat disimpulkan, jika hasil koefisien realibilitasnya (r_{11}) $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 3.6
 Hasil uji reliabilitas pola komunikasi
 orang tua

Cronbach's Alpha	N of Items
,964	20

Data tabel diatas menunjukka nilai cronbach's Alpha $> 0,60$. Pada variabel pola komunikasi orang tua menghasilkan nilai cronbach's Alpha sebesar 0,964 yang berarti bahwa instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang bersangkutan dengan instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel inilah penulis mengukur masing-masing variabel.

E. Teknik analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif data yang terkumpul dianalisis melalui pendekatan kuantitatif dengan mengemukakan fakta berupa angka-angka dengan memberikan pemaparan terhadap data kuantitatif. Dengan cara melakukan uji prasyarat dan uji korelasi.

1. Tahap pengujian prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. bila data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik parametri. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik (syofian siregar : 2014 :153. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu sig. $> 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Adapun dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program komputer *IBM SPSS 16.0 Statistic for windows*.

b. Uji linieritas

Uji linier bertujuan untuk menguji apakah ada keterkaitan atau pengaruh antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linier dilakukan dengan menggunakan analisis varians terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Sugiyono menyatakan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK G}$$

Harga F_{hitung} . Yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F^{tabel} pada taraf signifikan 1% kriterianya apabila harga F^{hitung} lebih kecil atau sama dengan F^{tabel} pada taraf signifikan 5% maka pengaruh antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya apabila F_{hitung} . Lebih besar daripada F^{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

2. Analisis data

Setelah pengujian prasyarat tersebut langkah selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (sugiyono : 2015:209). Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

A = Harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada

variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan (Anas Sudjono:2009;206)

F. Hipotesis Statistik

- H_a = terdapat hubungan yang signifikan antara pola komunikasi orang tua dengan pembentukan konsep diri pada anak di smp negeri 1 barumun kabupaten padang lawas.
- H_0 = tidak terdapat hubungan antara pola komunikasi orang tua dengan pembentukan konsep diri pada anak di smp negeri 1 barumun kabupaten padang lawas.

